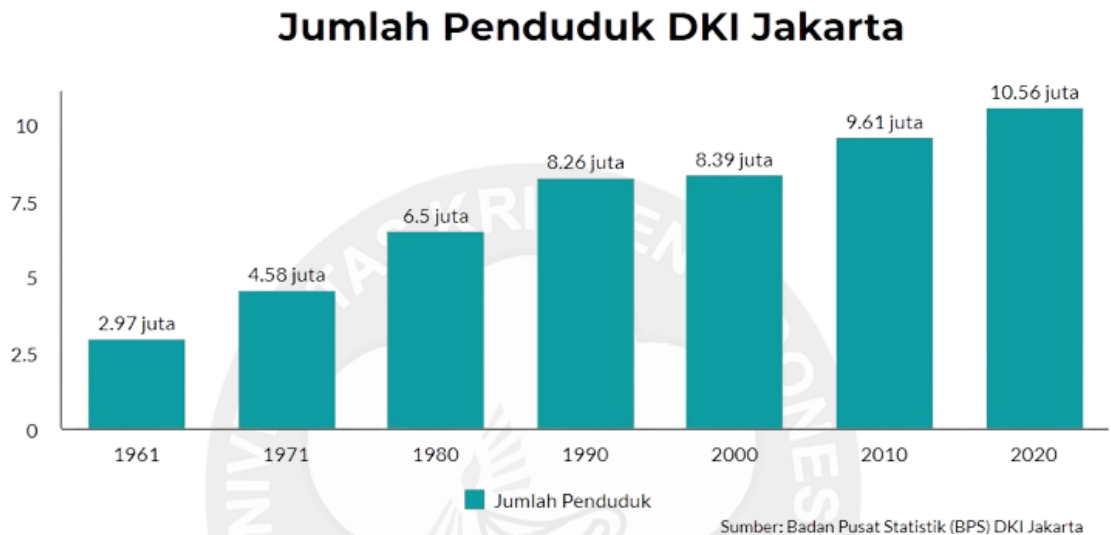


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



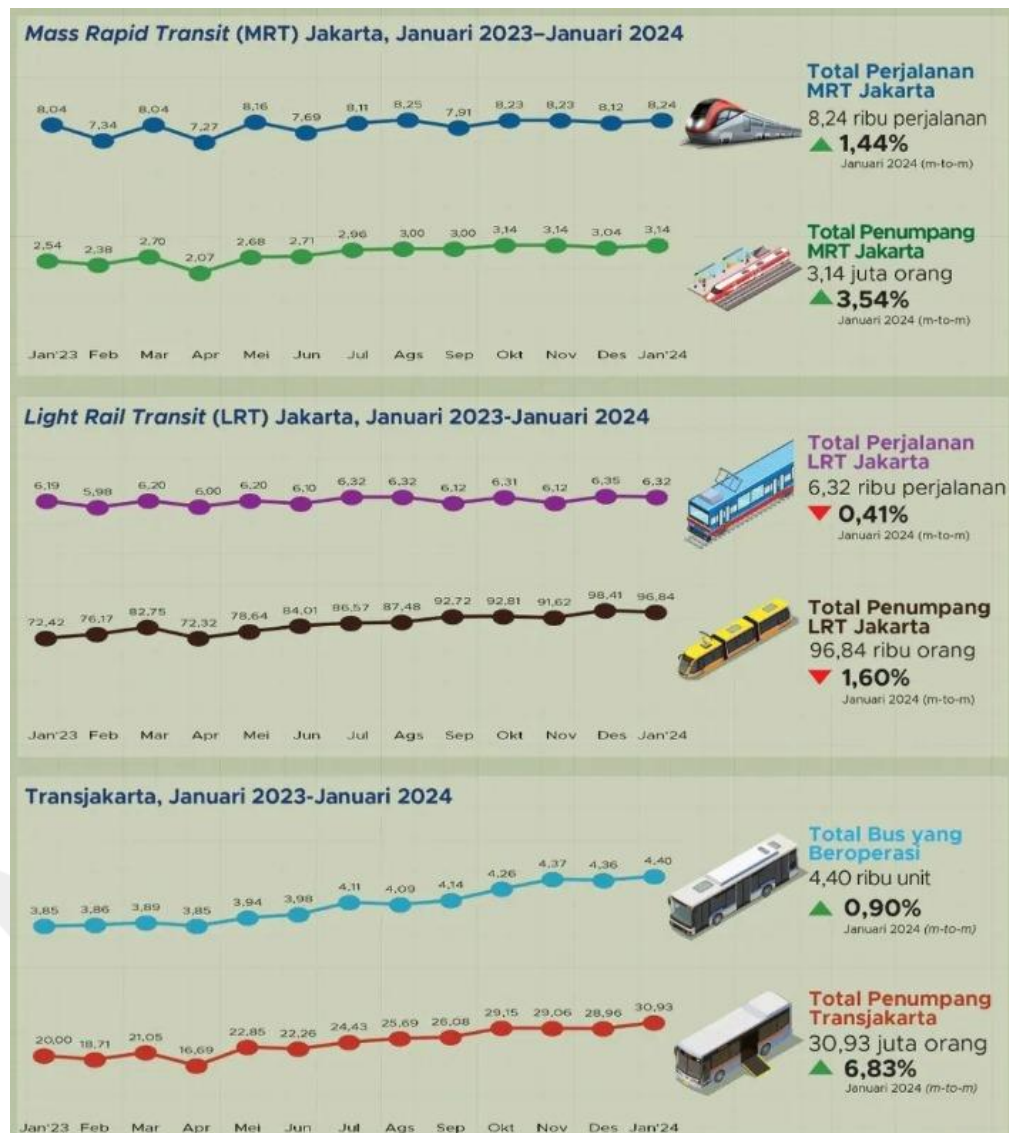
Gambar 1.1 Diagram Jumlah Penduduk DKI Jakarta

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta

Transportasi merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memindahkan orang atau barang dari tempat asal ke tempat tujuan (Widyastuti, et al., 2019). Dalam pengembangan infrastruktur transportasi perkotaan, terutama dengan pertumbuhan pesat populasi dan mobilitas di Jakarta, integrasi sistem transportasi publik menjadi aspek penting untuk memastikan efisiensi dan kenyamanan pengguna. Proyek pembangunan LRT Jakarta fase 1B yang sedang berlangsung oleh pemerintah merupakan langkah positif dalam meningkatkan konektivitas kota. Namun, terdapat potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam hal integrasi antarmoda transportasi.

Salah satu stasiun yang menarik perhatian adalah Stasiun LRT Pasar Pramuka di Jakarta Pusat. Terletak hanya 450 meter dari stasiun kereta api, Stasiun LRT Pasar Pramuka memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dengan sistem transportasi lainnya, termasuk halte Transjakarta Pasar Genjing, mikrotrans Jak Lingko, dan Stasiun KRL Kramat. Keberadaan taman Pramuka

di sekitar area tersebut juga menjadi aset yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas transit dan meningkatkan fungsi kawasan.



Gambar 1.2 Statistik Perkembangan Transportasi DKI Jakarta Januari 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta

Dengan pendekatan *Transit-Oriented Development* (TOD), perancangan Stasiun LRT Pasar Pramuka memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung berbagai kegiatan transit bagi pengguna transportasi umum. Integrasi yang baik antara stasiun LRT, halte Transjakarta, mikrotrans, dan stasiun kereta api akan memberikan kemudahan aksesibilitas dan mendorong pengguna untuk memilih transportasi publik sebagai opsi utama.

Dengan demikian, pemilihan Stasiun LRT Pasar Pramuka sebagai objek perancangan tidak hanya didasarkan pada lokasinya yang strategis, tetapi juga pada potensi untuk mengoptimalkan sistem integrasi antarmoda transportasi. Diharapkan bahwa perancangan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan transportasi publik di Jakarta, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna yang bertransit di sekitar area perancangan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan sinopsis ini adalah untuk membuat perancangan sebuah fasilitas transportasi publik, yaitu Stasiun LRT Pasar Pramuka yang akan dibangun pada proyek LRT Jakarta Fase 1B.

1.3.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah untuk merancang Stasiun LRT Pasar Pramuka di Jakarta Pusat dengan pendekatan *Transit-Oriented Development* (TOD). Pendekatan ini bertujuan untuk memaksimalkan integrasi antarmoda transportasi di sekitar stasiun tersebut, termasuk hubungan dengan stasiun kereta, halte Transjakarta, dan mikrotrans, serta memanfaatkan potensi taman Pramuka untuk mendukung aktivitas transit..

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung berbagai kegiatan transit bagi pengguna transportasi umum di sekitar Stasiun LRT Pasar Pramuka. Dengan merancang sistem integrasi yang efisien dan fungsional, diharapkan dapat mendorong pengguna untuk memilih transportasi publik sebagai opsi utama, serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan transportasi di Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mobilitas yang semakin meningkat di Jakarta dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan dalam sistem transportasi kota menjadi semakin penting. Dengan berbagai pilihan moda transportasi yang tersedia, diperlukan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan semua layanan tersebut untuk memudahkan akses bagi pengguna transportasi di Jakarta. Stasiun LRT Pasar

Pramuka harus memiliki sistem integrasi yang efisien untuk memungkinkan pengguna transportasi dengan mudah mengakses moda transportasi lainnya seperti KRL, Transjakarta, dan mikrotrans yang berjarak kurang dari 600 meter dari stasiun ini. Selain itu, potensi Taman Pramuka dan ruang publik lainnya di sekitar stasiun LRT perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas transit di wilayah ini. Peningkatan aksesibilitas dan jalur pejalan kaki yang efisien dan aman juga diperlukan untuk memfasilitasi perpindahan antar moda transportasi.

1.5 Lingkup Pembahasan

Faktor-faktor yang menjadi lingkup pembahasan dalam perancangan ini mencakup:

- a. Integrasi Antarmoda Transportasi: Merancang sistem yang mengintegrasikan berbagai moda transportasi untuk memudahkan perpindahan antar moda.
- b. Peningkatan Aksesibilitas: Meningkatkan aksesibilitas bagi pengguna transportasi dengan memperhatikan kebutuhan pejalan kaki dan penyediaan fasilitas yang memadai.
- c. Pengembangan Ruang Publik: Mengembangkan ruang publik di sekitar stasiun LRT untuk memfasilitasi aktivitas transit dan meningkatkan kualitas lingkungan.
- d. Keberlanjutan Lingkungan: Menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perancangan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- e. Kenyamanan Pengguna: Memperhatikan kenyamanan pengguna transportasi umum dengan menyediakan fasilitas yang sesuai dan memperbaiki pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Perancangan akan mencakup aspek fisik stasiun LRT, infrastruktur perkeretaapian, penyeberangan pejalan kaki, pengaturan ruang publik di sekitarnya, pemanfaatan potensi taman Pramuka, dan penerapan prinsip *Transit-Oriented Development* (TOD) untuk mengoptimalkan integrasi antarmoda transportasi. Semua pembahasan akan difokuskan pada menciptakan lingkungan yang ramah pengguna, efisien, dan berkelanjutan bagi pengguna transportasi umum di sekitar Stasiun LRT Pasar Pramuka.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memberikan keleluasaan dalam menggambarkan aspek yang terkait dengan perancangan stasiun LRT Pasar Pramuka dengan pendekatan *Transit Oriented Development* (TOD). Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara mendalam pada beberapa responden, sementara data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan studi banding. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, diharapkan tugas akhir ini mampu memberikan gambaran yang jelas terkait dengan perancangan stasiun LRT.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini melibatkan beberapa pendekatan untuk memastikan kelengkapan dan ketelitian informasi. Berikut adalah metode-metode yang digunakan:

1. **Observasi:**

Pengamatan langsung terhadap pola pergerakan pengguna transportasi umum di sekitar stasiun, memungkinkan pemahaman mendalam terkait dengan kebutuhan pengguna.

2. **Studi Literatur:**

Pemanfaatan sumber-sumber teoritis dan dokumentasi yang relevan untuk mendukung analisis perancangan, mencakup konsep TOD dan praktek terbaik dalam pengembangan stasiun LRT.

3. **Studi Banding:**

Perbandingan dengan stasiun LRT serupa di kota lain untuk mengevaluasi solusi yang telah terbukti efektif dalam konteks serupa.

Dengan mengkombinasikan metode-metode ini, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam, mendukung analisis perancangan stasiun LRT Pasar Pramuka dengan pendekatan TOD.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematik Penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai pengertian dari judul, latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, metode penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematik pembahasan.

- BAB II TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI

Membahas mengenai definisi dan teori terkait tipologi bangunan dan tematik yang diambil, juga studi banding bangunan sejenis sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan Stasiun LRT Pasar Pramuka

- BAB III PERMASALAHAN

Membahas mengenai permasalahan yang ada dalam perancangan stasiun LRT Pasar Pramuka dengan pendekatan *Transit Oriented Development* yang meliputi aspek manusia, lingkungan, Bangunan, Struktur, dan Aksesibilitas pengguna

- BAB IV ANALISA

Membahas mengenai analisa dalam proses perencanaan dan perancangan stasiun LRT berdasarkan data yang sudah dikumpulkan. Analisa tersebut meliputi analisa tapak, pengguna, kegiatan dan kebutuhan ruang, sirkulasi, dan hal lain yang berhubungan dan mendukung proses desain.

- BAB V KONSEP DAN IMPLEMENTASI DESAIN

Membahas mengenai konsep yang telah dirancang berdasarkan kriteria desain dan data yang telah dikumpulkan dan implementasinya pada desain stasiun LRT dengan pendekatan yang diharapkan mampu memberikan jawaban terhadap masalah

- DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN